



PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Paparan publik

Rabu, 28 Februari 2024

Disclaimer



- Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasi.
- Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.
- Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

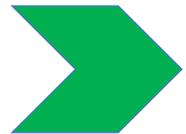


Tinjauan Bisnis

Sekilas mengenai PT Adaro Minerals Indonesia Tbk



Produsen batu bara metalurgi terkemuka Indonesia, dengan struktur biaya terdepan di industrinya dan basis pelanggan yang terus berkembang. Sedang membangun smelter aluminium di Kawasan Industri Kalimantan di Kalimantan Utara, sebagai langkah pertama mendukung inisiatif hilirisasi Pemerintah.



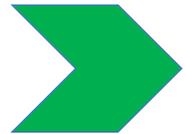
Cadangan dan sumberdaya batu bara yang besar, mendukung pertumbuhan berkelanjutan di jangka panjang. **Cadangan batu bara: 165,4 juta ton. Sumberdaya batu bara: 975 juta ton.***



Profil permintaan yang tinggi dari perusahaan-perusahaan baja blue-chip. Para pelanggan terutama dari negara-negara Asia, meliputi Jepang, China, India, Korea Selatan, dan Indonesia.



Menawarkan **diversifikasi pasokan** batu bara kepada pelanggan dan kedekatan jarak dengan pasar-pasar utama, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengangkutan dan memungkinkan struktur **biaya yang bersaing**.



Pertumbuhan volume yang konsisten di jangka waktu menengah, mencapai **6 juta ton pada tahun 2025**.

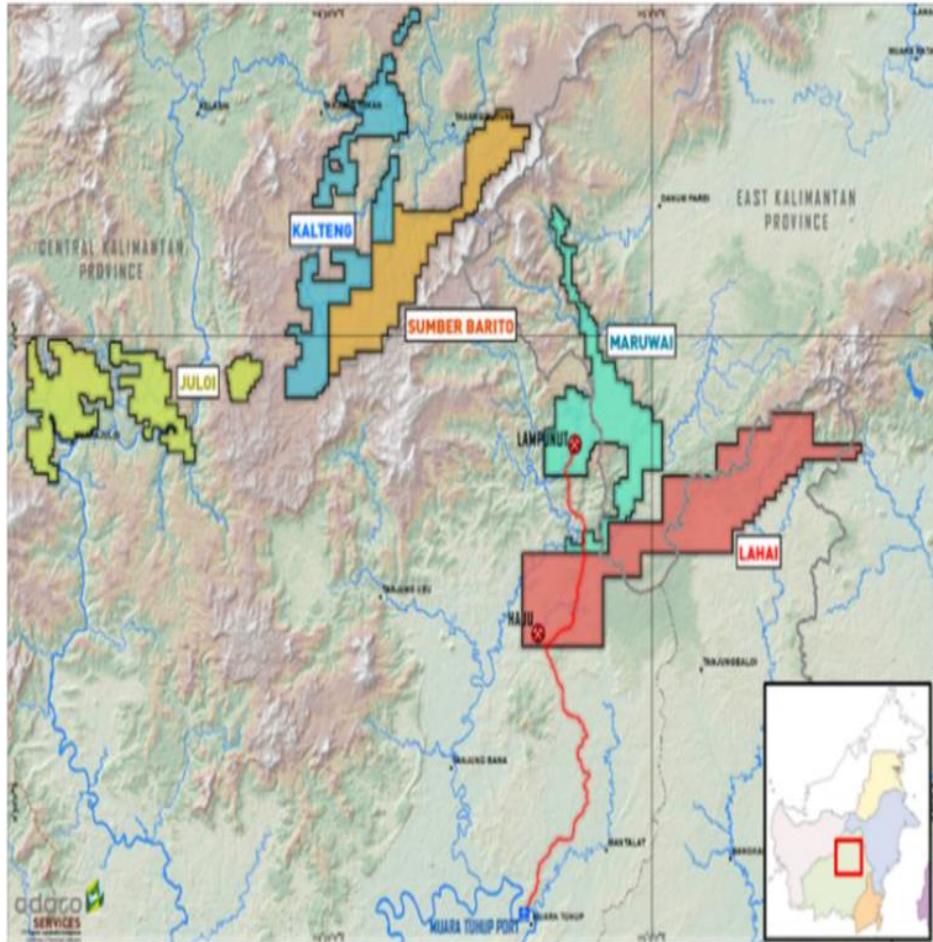


Mengembangkan proyek smelter aluminium, dengan rencana **total kapasitas sampai 1,5 juta ton**, mendukung inisiatif hilirisasi Pemerintah Indonesia untuk baterai dan ekosistem kendaraan listrik.

**Data cadangan dan sumberdaya batu bara per Agustus 2021 dari konsultan independen PT Quantus Consultants Indonesia*

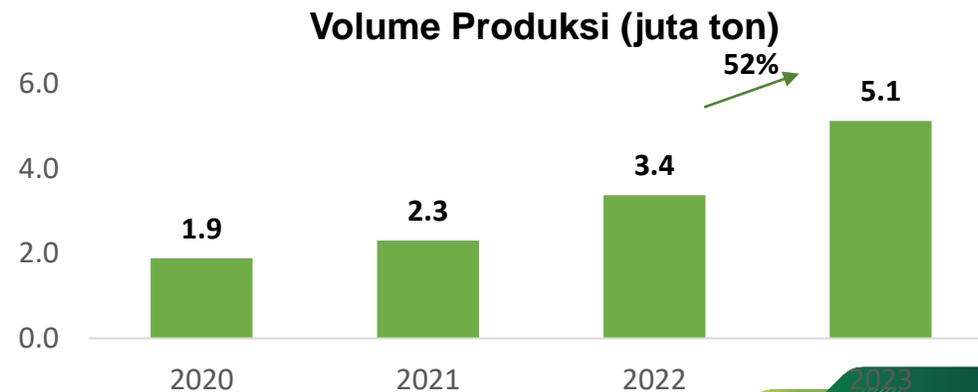
Tinjauan Perusahaan

Lokasi PKP2B



Sumberdaya dan Cadangan

Perusahaan / Lokasi	Total Cadangan Batu Bara (juta ton)	Total Sumberdaya Batu Bara (juta ton)	Standar Kepatuhan
Lahai Coal - Haju (Metalurgi)	2,3	4,3	JORC
Maruwai Coal - Lampunut (Metalurgi)	84,3	100,3	JORC
Juloi Coal - Juloi Northwest (Metalurgi)	-	629,9	JORC
Juloi Coal - Bumbun (Metalurgi)	55,5	174,5	JORC
Kalteng Coal - Luon (Metalurgi)	17,7	50,9	JORC
Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana (Metalurgi)	5,6	15,0	JORC
TOTAL	165,4	975,0	



Infrastruktur yang Komprehensif untuk Memastikan Keunggulan Operasional

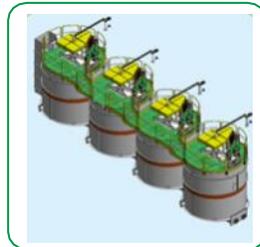
Fasilitas Penanganan dan Pengolahan Batu Bara (CHPP) Lampunut

Fasilitas peremukan: 600 ton per jam



- Salah satu CHPP berkapasitas terbesar di Indonesia
- Mengurangi abu dari 12% ad menjadi 4,5% ad

PENCUCIAN – Sirkuit 3 Proses



Fasilitas pencucian: 525 ton per jam
(maks: 550 ton per jam)



Investasi pada Fasilitas dan Infrastruktur

Progres jalan angkutan (*hauling road*)



Area konveyor pemuatan tongkang

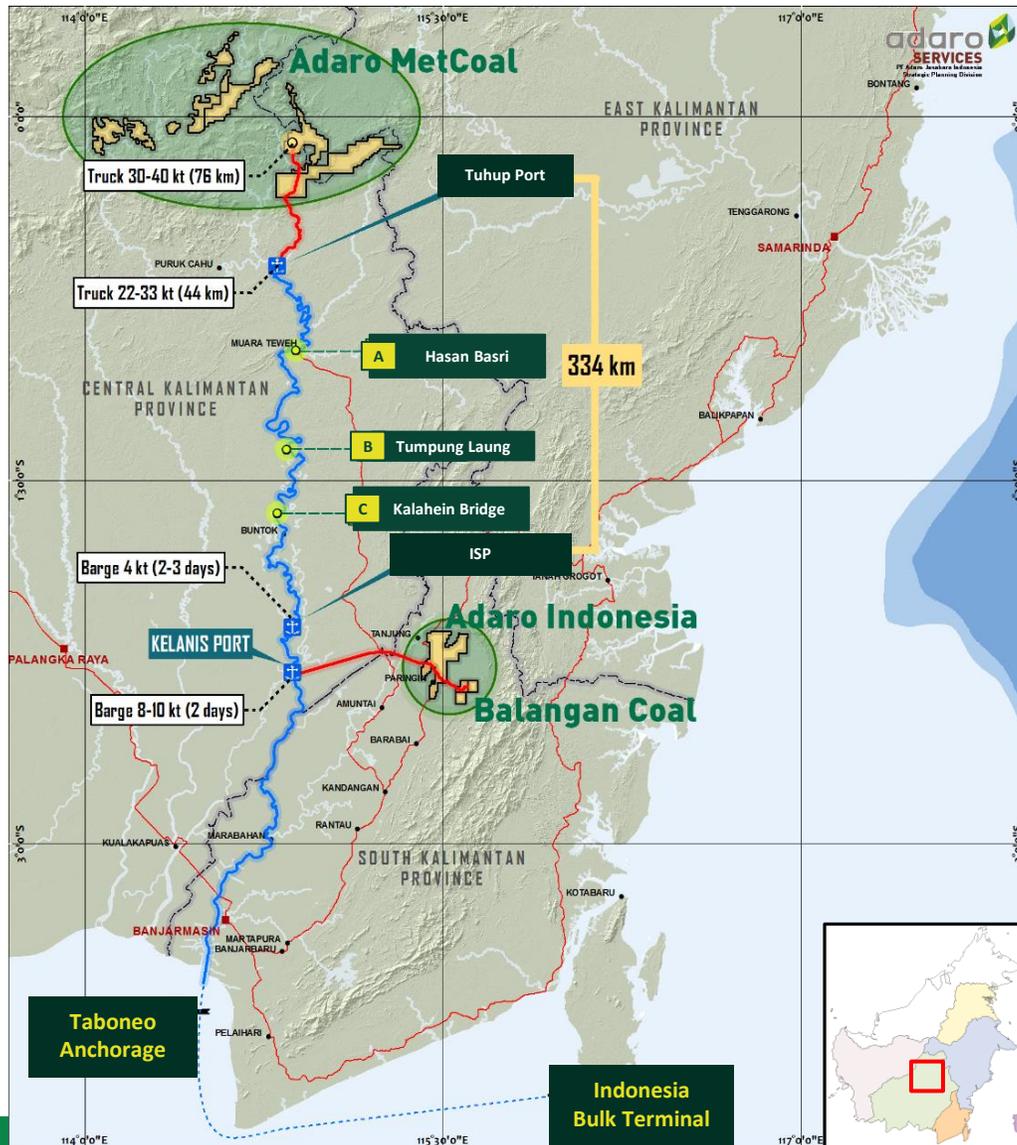


Konstruksi mess karyawan



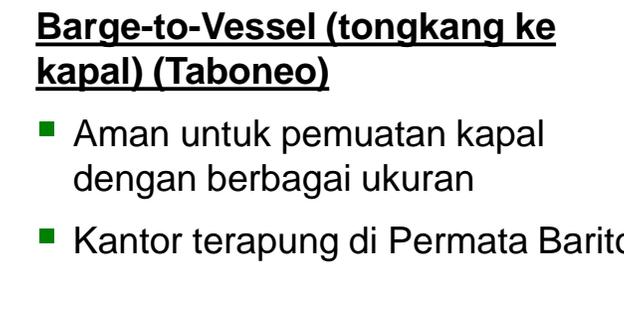
Proyek ADMR di Maruwai Coal (MC) dan Lahai Coal (LC) melanjutkan investasi pada fasilitas dan infrastruktur melalui peningkatan jalan angkutan, penambahan konveyor pemuatan tongkang, ekspansi fasilitas penyimpanan bahan bakar, dan akomodasi karyawan.

Rantai Pasokan: dari Terminal Batu Bara sampai Titik Pemuatan Kapal



Barge-to-Barge (dari tongkang ke tongkang)

- Transfer Barge-to-Barge dilakukan di Taboneo dan Kelanis Utara menggunakan derek apung (*floating crane*)



Barge-to-Vessel (tongkang ke kapal) (Taboneo)

- Aman untuk pemuatan kapal dengan berbagai ukuran
- Kantor terapung di Permata Barito



Indonesia Bulk Terminal

- Berlokasi di Pulau Laut, pesisir Tenggara Kalimantan Selatan.
- Kapasitas 11 juta ton per tahun
- Sampai 82kt DWT
- Stockpile khusus 640kt

Nilai dari Ekonomi Hijau

Peluang-peluang investasi yang besar di Indonesia

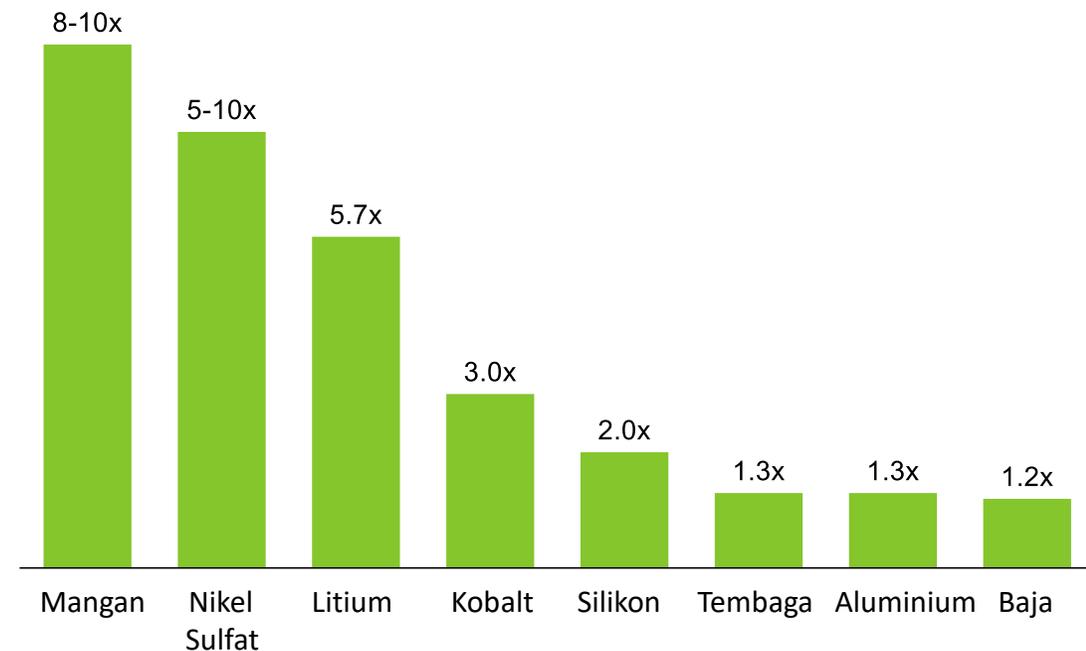


Permintaan yang semakin besar terhadap

Mineral hijau

Permintaan global tahun 2030

dalam skala kelipatan dari permintaan tahun 2020



Ekonomi Hijau

Mendorong permintaan untuk mineral hijau



Pengembangan Bisnis Mineral Hijau

- Meningkatkan kontribusi pendapatan dari mineral yang digunakan pada rantai pasokan kendaraan listrik dan baterai
- Mendukung inisiatif hilirisasi Pemerintah dalam industri hijau dan pengolahan mineral
- Langkah pertama ADMR adalah melalui proyek smelter aluminium, dengan pengembangan bertahap untuk mencapai kapasitas 1,5 juta ton per tahun
- Prospek jangka panjang yang positif untuk aluminium sebagai bahan pendukung di industri-industri seperti otomotif, baterai kendaraan listrik, konstruksi, dll.
- Melalui proyek ini, perusahaan berharap untuk mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor aluminium imports, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi terhadap pengembangan industri hijau

Smelter Aluminium di Kawasan Industri Kaltara Indonesia

Lingkup proyek: produksi aluminium 1,5 juta ton per tahun



Kapasitas produksi: **500.000 ton per tahun aluminium**. Adaro berinvestasi pada pembangkit listrik untuk smelter.

Tambahan kapasitas produksi sampai 500.000 ton per tahun aluminium.

Adaro mungkin akan berinvestasi pada pembangkit listrik untuk smelter. Pembangkitan listrik sedang didiskusikan namun kemungkinan akan berbentuk hibrid yang meliputi batu bara dan sumber terbarukan.

Tambahan kapasitas sampai 500.000 ton per tahun aluminium hijau. Adaro berencana untuk menggunakan PLTA untuk ini.

Perkembangan Smelter Aluminium

- **Smelter:** KAI telah merampungkan penyelidikan tanah, perataan tanah, dan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas tanur pembakaran (*baking furnace*). Pada 1Q24, KAI akan berfokus pada aktivitas penimbunan dan fondasi di area smelter.
- **Jetty:** melanjutkan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas untuk menerima bahan baku yang masuk di area jetty.
- **Pembangkit listrik:** melaksanakan pekerjaan penimbunan di area pembangkit listrik.
- **Fasilitas pendukung**
 - Merampungkan pembukaan lahan untuk mess permanen dan pembangunan sarana pendukung seperti gudang *outdoor*, bengkel alat berat, dan *batching plant*.
 - Secara paralel, memulai pekerjaan penimbunan untuk camp sementara, gudang *indoor*, dan pabrik bata.



Kinerja K3LH yang Solid



- ADMR mengimplementasikan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) Grup Adaro, yang menekankan perbaikan berkelanjutan pada SOP keselamatan guna meningkatkan perilaku pekerja.
- PT KAI terus melanjutkan proses konstruksinya serta secara konsisten menekankan tata kelola kesehatan dan keselamatan pada setiap aktivitas operasional.

Indikator	MC & LC	KAI
LTIFR	0,32	0
SR	12,12	0

CSR dan Inisiatif Hijau

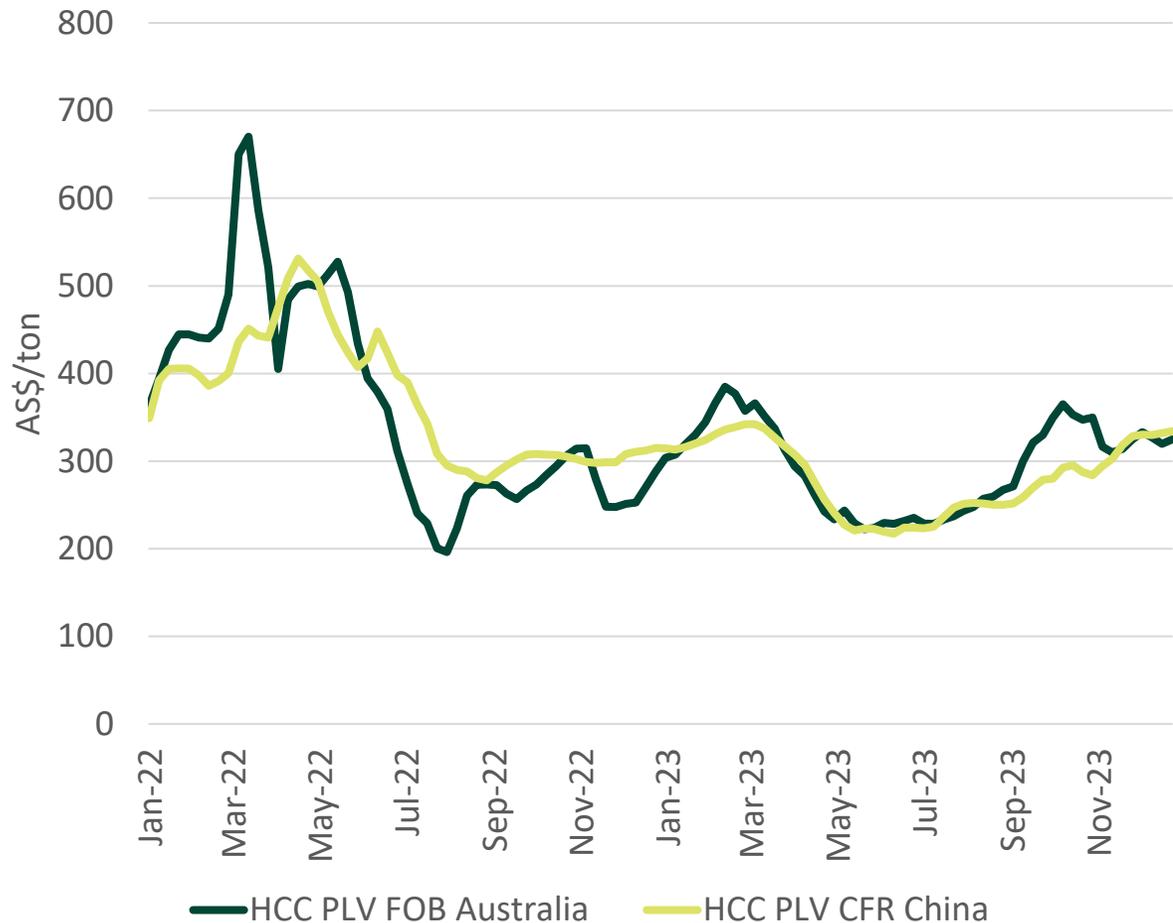


- ADMR mengimplementasikan inisiatif CSR Grup Adaro “Adaro Nyalakan Perubahan” dan inisiatif ESG Grup Adaro.
- Untuk meningkatkan kinerja EST, dan sebagai langkah pertama efisiensi energi, ADMR dan Adaro Power sedang dalam fase pra studi kelayakan untuk instalasi PLTA mini di area penambangan.
- Sebagai salah satu inisiatif terkait aspek ESG, ADMR juga aktif mempromosikan mengenai aman berkendara dan gaya hidup bersih dan sehat di antara para siswa di sekolah-sekolah binaan di kecamatan Laung Tuhup dan Bastura.

Tinjauan Industri

Fundamental pasar yang kuat terus mendukung harga

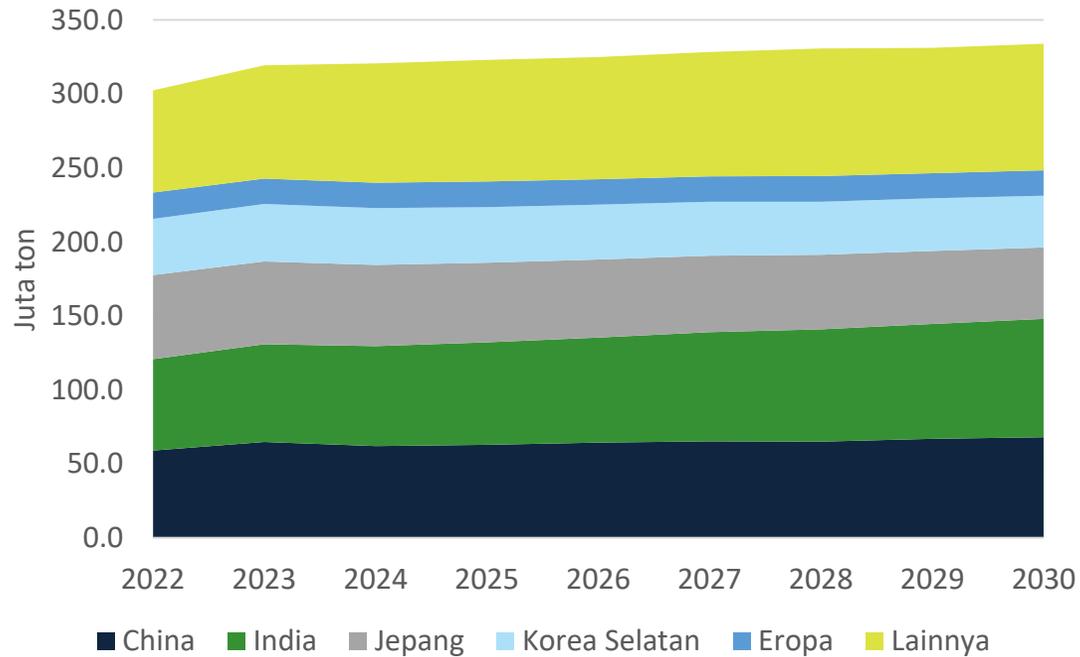
Tren Harga



- Harga FOB Australia batu bara kokas keras (HCC) Premium low-volatile (PLV) 2023 turun 19%. Walaupun begitu, harga batu bara metalurgi tetap kuat, dan mencapai hampir AS\$300 / juta ton secara rata-rata. Kelangkaan suplai dari Australia serta permintaan yang tinggi dari China, India, dan Asia Tenggara merupakan faktor utamanya.
- Secara keseluruhan, permintaan untuk produk HCC premium ADMR tetap tinggi, sebagaimana tercermin pada pertumbuhan penjualan 39% year-on-year menjadi 4,5 juta ton pada tahun 2023.

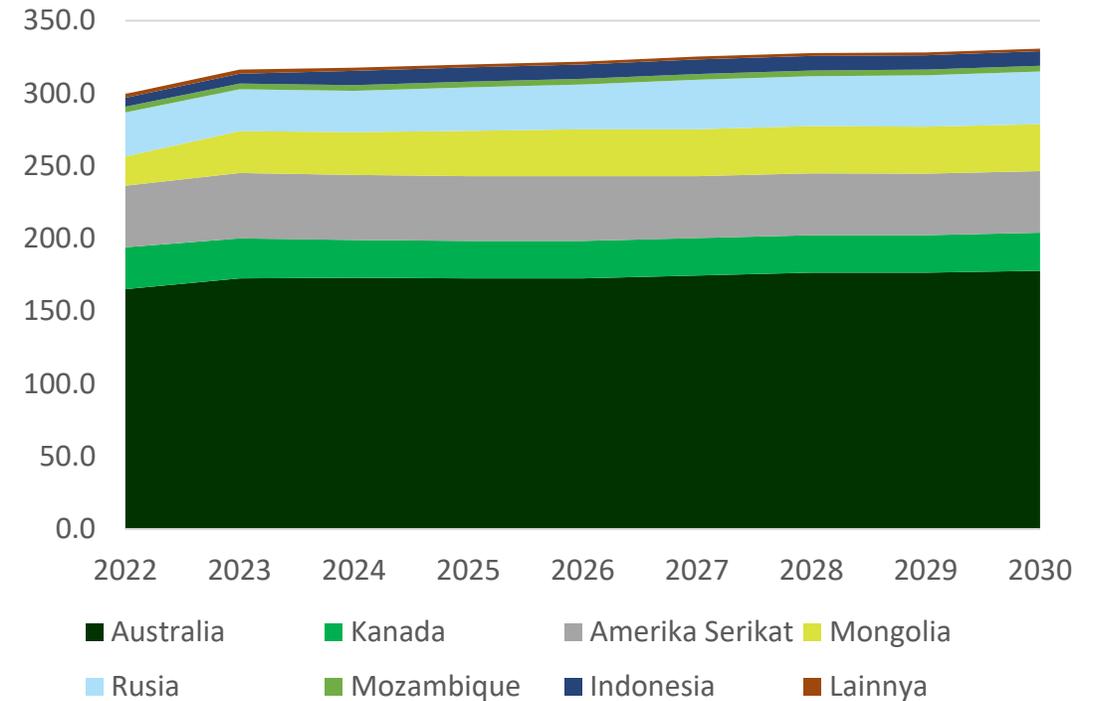
Prospek Permintaan dan Penawaran Batu Bara Metalurgi di Pasar Seaborne

Perkiraan Permintaan



Sumber: Analisis Adaro

Perkiraan Penawaran

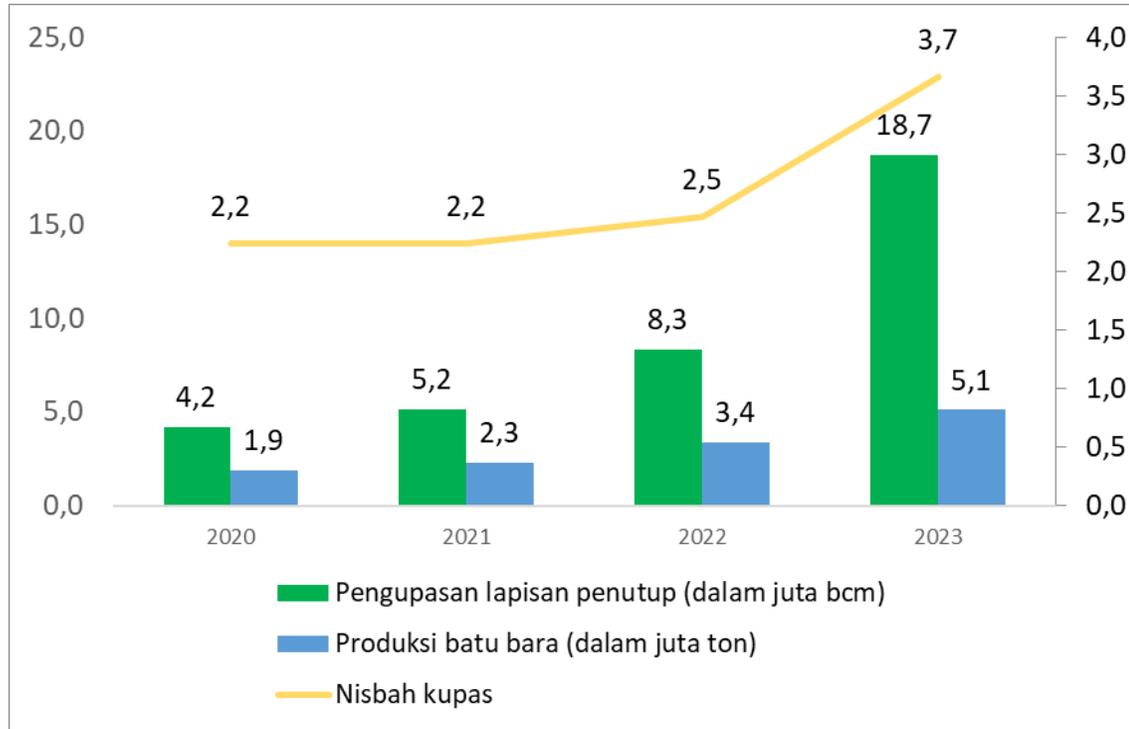




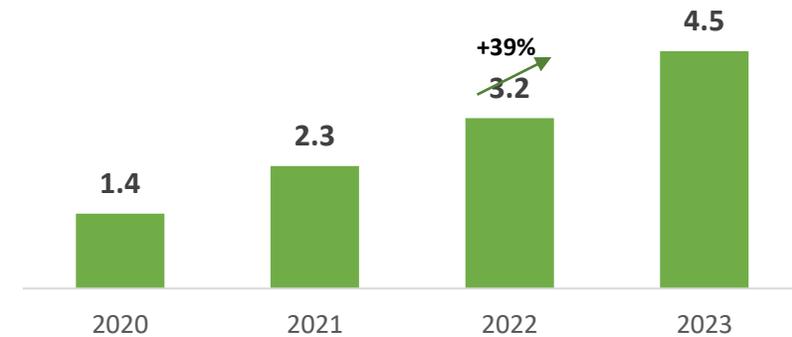
Iktisar Operasional & Keuangan

Produksi & Penjualan yang Tinggi

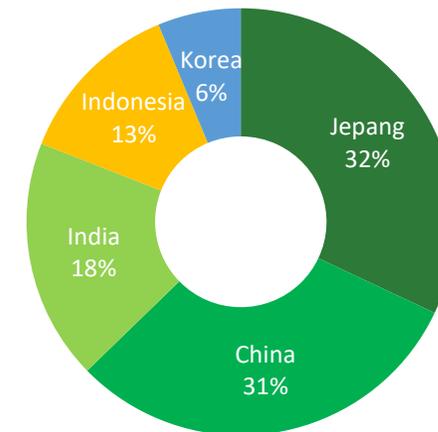
Pertumbuhan Produksi dengan Nisbah Kupas Rendah



Volume Penjualan yang Semakin Meningkat (juta ton)

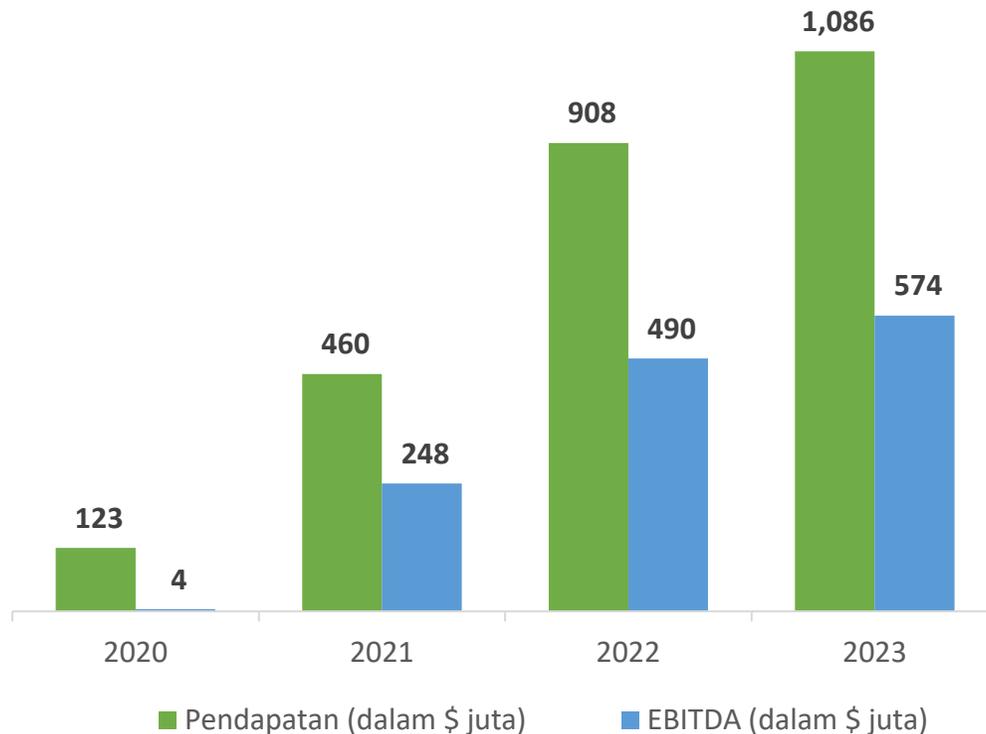


Permintaan Pasar yang Luas (FY23)

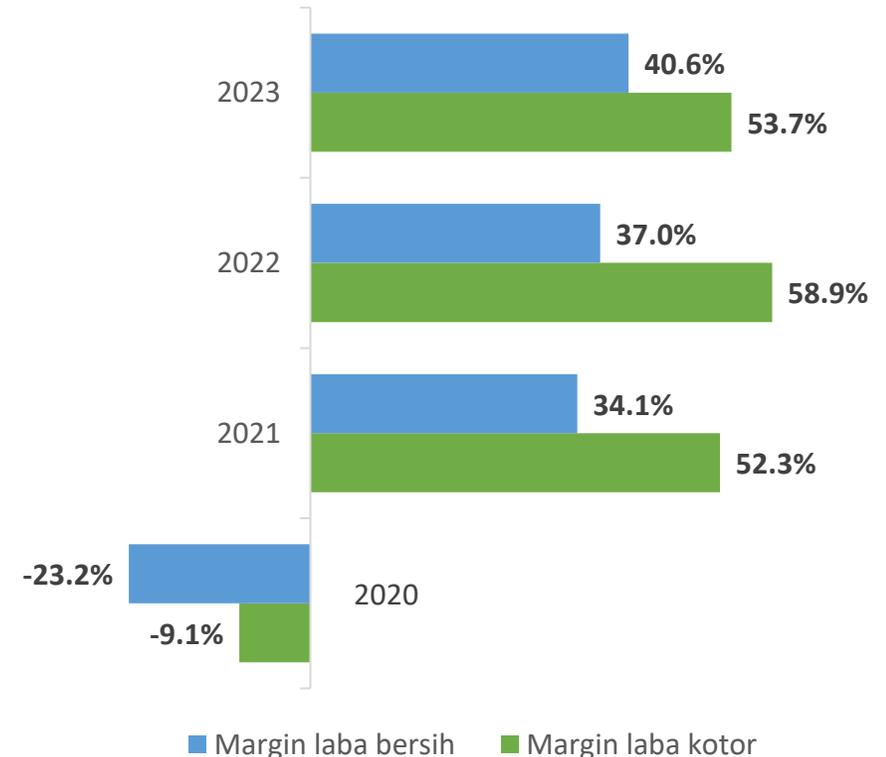


Tingkat Profitabilitas Dipertahankan

Meningkatkan Pendapatan dan EBITDA



Margin yang Stabil



Ringkasan Keuangan

KINERJA OPERASIONAL	FY23	FY22	% Selisih
Produksi (juta ton)	5,1	3,4	52%
Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	18,7	8,3	125%
Penjualan (juta ton)	4,5	3,2	39%

KINERJA KEUANGAN (dalam AS\$ juta, kecuali laba per saham)	FY23	FY22	% Selisih
Pendapatan bersih	1.086,0	908,1	20%
Laba kotor	583,2	534,9	9%
Laba bersih	440,8	335,7	31%
Laba usaha	574,6	458,4	25%
Laba Inti	421,0	341,7	23%
EBITDA operasional	573,5	490,5	17%
Utang berbunga	420,7	487,2	(14%)
Utang (kas) bersih	(165,7)	(24,2)	584%
Belanja modal	134,0	21,1	534%
Kas	586,4	511,4	15%
Arus kas bebas	194,6	374,3	(48%)
Laba per saham (nilai penuh)	0,0108	0,0081	33%

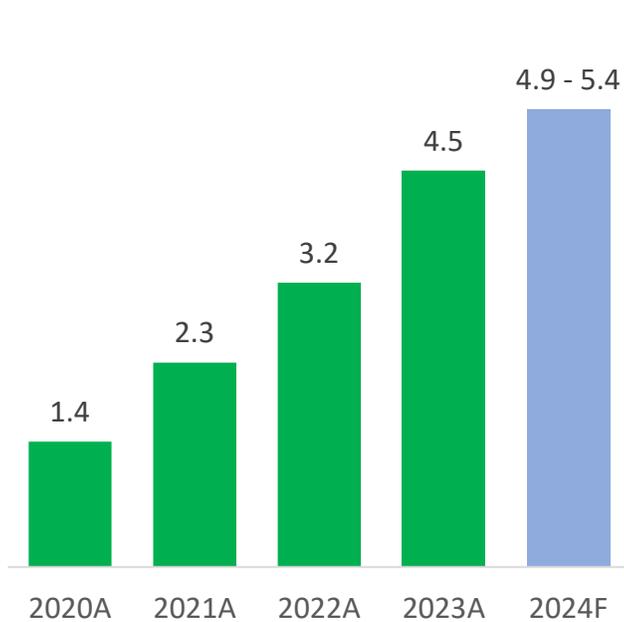
Metrik Keuangan Utama

RASIO KEUANGAN	FY23	FY22	% Selisih
Margin laba kotor	53,7%	58,9%	(5%)
Margin laba bersih	40,6%	37,0%	4%
Margin usaha	52,9%	50,5%	2%
Margin EBITDA operasional	52,8%	54,0%	(1%)
Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	(0,16)	(0,04)	299%
Utang (kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,29)	(0,05)	485%
Kas dari aktivitas operasional terhadap belanja modal (x)	2,21	22,69	(90%)

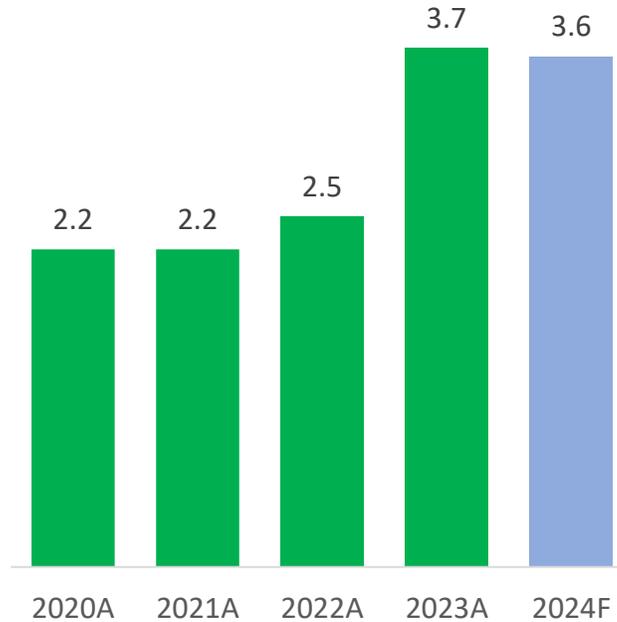
Proyeksi FY24



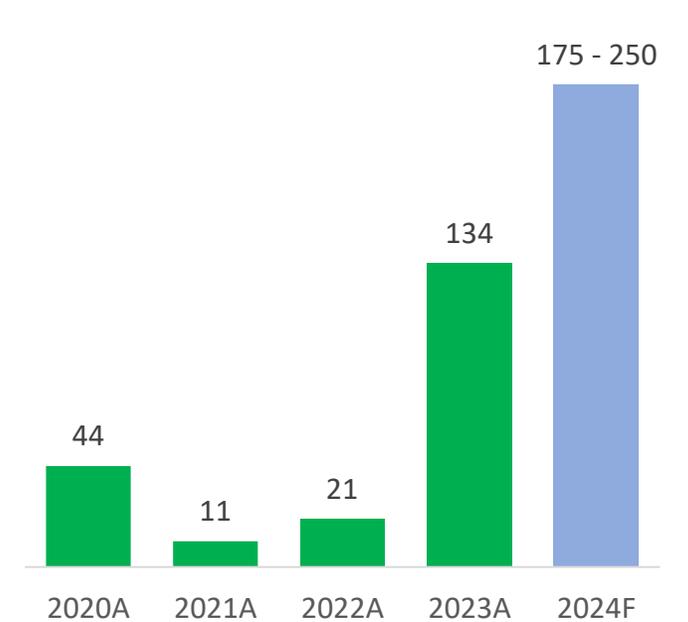
Volume Penjualan (dalam juta ton)



Nisbah Kupas



Belanja Modal (dalam \$ juta)



Kesimpulan dan Iktisar

- Daya saing ADMR meliputi: (i) cadangan dan sumberdaya batu bara yang besar, (ii) kualitas produk yang premium, (iii) basis pelanggan yang terus tumbuh di antara perusahaan baja blue-chip, dan (iv) struktur biaya terdepan di industrinya.
- Volume produksi FY23 mencapai 5,1 juta ton, atau naik 52% year-on-year, dengan penjualan mencapai 4,5 juta ton, yang mencerminkan kenaikan 39% year-on-year.
- Belanja modal pada FY23 mencapai \$134,0 juta seiring perusahaan melanjutkan konstruksi smelter aluminium PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) sementara proyek-proyek infrastruktur di PT Maruwai Coal (MC) terus berlanjut.
- Proyek smelter aluminium di bawah KAI saat ini berjalan baik dengan pekerjaan penimbunan serta konstruksi fasilitas terkait infrastruktur lainnya.

Terima kasih.